

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang di teliti.³⁹ Penelitian ini memanfaatkan data dari sumber lembaga, informan atau narasumber yang telah dilakukan wawancara.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan lebih mendalam tentang topik yang akan diteliti mengenai efektivitas kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perspektif ekonomi islam di FCK (Faboulus Cemilan Kekinian) Corporation.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ialah tempat dilakukannya sebuah proses studi yang diperuntukan untuk mendapatkan pemecahan sebuah masalah yang sedang dilakukan.⁴¹ Penelitian ini dilangsungkan di FCK Corporation yang berada di jalan raya Balekambang, kelurahan Blabak, Kabupaten Kediri. Pemilihan

³⁹ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁴⁰ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 135.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Pratiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

lokasi ini dipilih dikarenakan di FCK Corporation merupakan salah satu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang cukup besar dan luas jangkauannya, yang mana usaha ini memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak, oleh karenanya lokasi ini sesuai dengan tema penelitian yang diangkat tentang efektifitas dari kinerja karyawan. Oleh karena itu peneliti memilih penelitian di FCK Corporation yang berada di jalan raya Balekambang, kelurahan Blabak, Kabupaten Kediri

C. Data dan Sumber Data

Data ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat melalui wawancara langsung dengan pihak terkait untuk mencari informasi secara jelas untuk dikumpulkan oleh peneliti.⁴² Hasil wawancara diperoleh dari FCK Corporation menjadi sumber data primer pada penelitian ini dengan narasumber yaitu *Owner* dari CV. FCK Corporation yakni mas Bagas Alimpad Pangrahita Purwateksa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari sumber data kedua atau data-data yang digabungkan, diolah, kemudian juga disugukan oleh pihak lain dan tidak secara langsung didapatkan peneliti.⁴³

Data yang dikumpulkan adalah data yang berbentuk dokumen perusahaan,

⁴² Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

⁴³ *Ibid.*, 91.

laporan keuangan, laporan penjualan dan buku yang berkaitan dengan hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian dan juga pelampiran foto-foto kegiatan yang mendukung data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Terdapat metode dalam pengumpulan data di antaranya:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut pendapat Nawawi dan Martini, *observasi* ialah serangkaian kegiatan mengamati yang dilakukan secara terencana terhadap suatu unsur yang ada didalam objek penelitian.⁴⁴ *Observasi* (Pengamatan) merupakan suatu metode penelitian untuk mengamati secara langsung pada objek yang diteliti. Peneliti mengamati langsung peristiwa yang ada pada objek penelitian. Seorang peneliti diharuskan untuk hadir dan melakukan pengamatan serta mencatat suatu fenomena yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode *observasi* digunakan untuk memperoleh data kompensasi karyawan yang sudah ada di perusahaan tersebut, kinerja karyawan yang berada di dalam perusahaan tersebut serta efektivitas kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan. pada *observasi* ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, laporan penjualan perusahaan, serta pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing bagian perusahaan.

2. Wawancara

⁴⁴ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 74.

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai responden.⁴⁵ Adanya wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang faktual dari lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan proses wawancara dengan *owner* CV. FCK Cooperation. Peneliti melakukan metode wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dibuat untuk ditanyakan kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data yang berhubungan dengan variable penelitian seperti buku, surat kabar, dan lain-lain. Metode ini *relative* mudah untuk dijalankan, jika dibandingkan dengan metode lain. Sebuah dokumentasi dapat berupa tulisan, maupun karya yang bernilai tinggi dari seseorang.

Adanya metode ini diharapkan mampu mendapatkan informasi tambahan yakni selain wawancara dan *observasi* dengan demikian beberapa data yang dapat diperoleh seperti:

- a. Profil FCK Cooperation
- b. Visi dan Misi FCK Cooperation
- c. Struktur Organisasi FCK Cooperation
- d. Macam-macam Produk FCK Cooperation

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137

⁴³ *Ibid.*, 240.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah data yang dikelola untuk dijadikan sebuah data dalam bentuk analisis secara baik dan benar.⁴⁶ Data diperoleh dengan lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan maupun perhatian data kasar yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan.⁴⁷ Pada saat proses pengumpulan data dilakukan maka akan terjadi reduksi data kemudian dilanjutkan meringkas, membuat kode, penelusuran tema, penulisan catatan dan lain sebagainya. Data-data yang direduksi tersebut meliputi data wawancara, data perusahaan, serta data yang diperoleh waktu melakukan observasi, serta informasi-informasi yang diperoleh ketika melakukan pencarian waktu observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi sistematis yang dapat dijadikan sebuah kesimpulan.⁴⁶ Peneliti melakukan penyajian data dengan bentuk narasi yang di dapatkan pada saat *observasi* dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan atau *Verifikasi*

⁴⁶ Sustiyo Wandu, dkk. .*Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang*, dalam *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2 (8) (2013), 527.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), 60.

Pada proses penarikan kesimpulan ini penulis membuat kesimpulan berdasarkan pengukuran yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data.

Pada tahap ini data dianggap penting untuk dilaksanakan karena dengan demikian informasi yang sudah didapatkan dari hasil penelitian secara akuntabel. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang sebenarnya yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Cara-cara yang digunakan dalam mencapai kreadibilitas yakni dengan memperpanjang waktu pengamatan di lokasi penelitian yakni CV. FCK Corporation, meningkatkan ketekunan peneliti dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dengan lebih teliti. Peningkatan *kreadibility* juga dilakukan dengan melakukan diskusi bersama teman sejawat maupun triangulasi.⁴⁸

2. Memperpanjang Pengamatan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 270

Memperpanjang pengamatan merupakan suatu proses yang di mana seorang peneliti meninjau langsung ke lokasi penelitian. Hal tersebut akan dapat membuat seorang peneliti dapat mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Memperpanjang pengamatan menjadi suatu tahapan bagi peneliti untuk menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.⁴⁹ Perpanjangan pengamatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 juni 2022 sampai 22 juli 2022.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Peneliti menerapkan dua jenis triangulasi pada proses ini, yakni triangulasi sumber data serta triangulasi metode. Triangulasi sumber data merupakan teknik pengumpulan data dengan memakai teknik yang serupa guna memperoleh data dari sumber data yang sama. Triangulasi sumber data ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh, hal itu bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang ada di Lapangan. Triangulasi metode adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang sama tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam. Triangulasi metode yang dilakuakn oleh peneliti di antaranya dengan berpartisipasi langsung di tempat penelitian yakni pada CV. FCK Cooperation. Melakukan wawancara kepada Bagas

⁴⁹ Ibid., 270-271

Alimpad Pangrahit Purwateksa selaku *owner* CV. FCK Corporation, pengamatan yang lebih mendalam di tempat penelitian yakni CV. FCK Corporation, serta mendokumentasikan apa yang ada dan telah dilakukan pada penelitian lapangan untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁰

G. Tahap-tahap Penelitian.

1. Tahapan Persiapan.

Pada tahapan persiapan, penulis melakukan pengumpulan data yang mendukung untuk penelitian yang berkaitan dengan kompensasi dan kinerja karyawan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan beberapa cara, yakni dengan melakukan observasi dan wawancara awal untuk memastikan permasalahan yang diangkat memang ada dan terjadi di lapangan. Peneliti pada tahapan ini akan mengurus segala keperluan yang berkaitan dengan penelitian, seperti menyusun proposal, mengurus perizinan, dan melakukan seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan menjadi tahapan yang sangat penting. Langkah yang ditempuh pada tahapan ini adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Tahap analisis data

⁵⁰ Ibid. 273-275

Pada tahapan ini penulis melakukan penyusunan data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis agar mudah dipahami serta dapat dimengerti secara jelas informasi yang disampaikan. Tahapan ini menjadi tahapan yang menentukan akan penelitian yang dilakukan. Seorang peneliti akan menganalisa data-data yang telah diperoleh, serta memilah data-data yang diperlukan untuk penelitian.

4. Tahap pelaporan

Peneliti menyusun laporan tertulis berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir